

## ABSTRAK

Perkembangan jasa transportasi *online* jauh lebih menguntungkan masyarakat karena kemudahan akses dan juga sistem yang jauh lebih transparan dan tepat sasaran. Masyarakat banyak beralih ke transportasi *online* yang lebih efektif dan efisien. Salah satu penyedia jasa transportasi *online* di Semarang adalah Grab dengan layanan GrabBike. GrabBike membantu penyerapan tenaga kerja sehingga banyak orang yang menggagur dan tidak mempunyai keahlian khusus namun bisa mengendarai motor tetap bisa bekerja dan sehingga dapat mengurangi kemiskinan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh insentif berlian, jam kerja, kualitas layanan, tarif, dan jumlah orderan terhadap pendapatan driver GrabBike di Kota Semarang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Accidental sampling. Dengan jumlah sampel sebesar 100 *driver* GrabBike di Kota Semarang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer mencakup dari hasil wawancara, kuisisioner dengan driver GrabBike di Kota Semarang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 25.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa variabel insentif, jam kerja, dan jumlah orderan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan driver GrabBike. Variabel tarif memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan driver GrabBike. Sedangkan variabel kualitas layanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan driver GrabBike.

**Kata kunci:** insentif berlian, jam kerja, kualitas layanan, tarif, jumlah orderan, dan pendapatan.